

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi di pulau Sumatera, memiliki beberapa kabupaten dan kota yang telah menuju kearah yang lebih maju hal ini ditandai dengan adanya berbagai swalayan dan pusat perbelanjaan modern. Kota Padang sebagai ibukota provinsi menjadi kota yang memiliki banyak swalayan dan pusat perbelanjaan yang tersebar di berbagai penjuru kota Padang. Banyaknya swalayan yang terdapat di Kota Padang membuatnya menjadi salah satu target usaha bagi distributor dan sales kota padang sendiri dan juga bagi distributor dan sales dari kota lain.

Banyaknya distributor dan sales yang tertarik untuk menjalin kerjasama dengan pihak swalayan sebab disana mereka dapat mengetahui jenis barang yang dibutuhkan swalayan serta dalam jumlah yang banyak dalam satu tempat, dan juga disini mereka dapat menyediakan barang yang dibutuhkan pengunjung serta barang yang berkualitas dengan harga yang tidak terlalu mahal sesuai dengan pengertian swalayan atau supermarket merupakan lembaga perniagaan eceran, yang menjual berbagai macam barang yang dikelompokkan kedalam bagian-bagian yang diatur dengan teliti untuk mencapai tujuan Winardi, (1993: 121). Oleh karena itulah banyak orang yang tertarik untuk berbelanja di sana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang distributor bernama (Reska Utama) yang ada di kota padang yang berpendapat yaitu, Swalayan yang

ada di kota Padang terletak di tempat-tempat yang berjauhan dan membuat distributor dan sales sedikit sulit mencapainya, meskipun distributor yang berasal dari kota Padang sendiri telah mengetahui letak dan akses menuju ke berbagai swalayan tersebut, namun ada sebagian distributor dan sales kota Padang serta pengunjung dari luar yang tidak mengetahui akses dan letak swalayan tersebut sehingga menyulitkan mereka untuk mencapainya, untuk mempermudah distributor dan sales dalam mencari swalayan yang mereka inginkan untuk menjalin kerjasama sebaiknya ada sebuah alat telusur maka dari itu perlu dibuatkan sebuah direktori agar distributor dan sales mudah dalam menemukan swalayan yang mereka inginkan.

### **B. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana rancangan direktori swalayan di kota Padang ?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Pengembangan ini bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang alamat-alamat swalayan yang ada di kota padang.
2. Memudahkan pengguna dalam menelusur informasi tentang alamat-alamat swalayan yang ada di kota padang.
3. Mengolah kumpulan alamat-alamat swalayan di kota padang dalam bentuk kemas ulang informasi.

### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Direktori swalayan di Kota Padang ini merupakan alat telusur informasi dalam bentuk buku tercetak. Buku ini memuat tentang alamat swalayan yang berada di Kota Padang. Dalam penelitian ini akan dibuat direktori berbentuk buku yang memiliki ukuran A5 yaitu 14,8 cm x 21 cm dan tebalnya akan disesuaikan dengan banyaknya informasi yang ditemukan. Spesifikasi produk yang diharapkan adalah direktori yang di dalamnya terdapat nama swalayan, alamat, gambar, dan informasi tentang swalayan di Kota Padang.

#### **E. Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan ini perlu dilakukan karena belum adanya panduan yang lengkap atau buku direktori swalayan di Kota Padang. Sehingga para distributor atau sales masih belum mengetahui alamat swalayan di Kota Padang. Dengan adanya buku direktori ini akan memudahkan distributor ataupun sales untuk mengetahui alamat swalayan tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan dan juga sebagai salah satu alat promosi, karena masih banyak yang belum mengetahui alamat swalayan yang ada di Kota Padang.

#### **F. Defenisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah atau kata yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

##### **1. Pengertian Direktori**

Direktori merupakan daftar tokoh atau organisasi lembaga yang disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad atau susunan kelas/ subjek dan memberikan data mengenai nama, alamat, afiliasi dan sebagainya. basuki, (1993: 144). Dalam

perpustakaan terdapat berbagai koleksi yang dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkannya salah satu koleksi yang dimiliki sebuah perpustakaan adalah koleksi referensi/rujukan.

Direktori adalah buku petunjuk untuk menemukan nama orang, alamat, nomor telepon, dan lain sebagainya. Direktori ini merupakan sumber informasi yang dapat memberikan keterangan-keterangan tentang orang ataupun organisasi yang dilengkapi dengan deskripsi yang menyertainya seperti alamat, fungsi afaliasi, fasilitas dan sebagainya. Sinaga, (2011: 53)

## 2. Swalayan

Swalayan adalah tempat perbelanjaan berbentuk toko yang menjual berbagai macam makanan, minuman segar maupun hasil olahan serta macam macam perlengkapan rumah tangga . (KBBI, 2012)

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*Develoment*). Penelitian pengembangan adalah penelitan yang bertujuan untuk membuat atau menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Sugiyono, (2013: 231)

Dalam penelitian ini penulis akan membuat produk berupa direktori swalayan di Kota Padang.

### 2. Prosedur Penelitian Pengembangan

Dalam prosedur penelitian/pengembangan dikumpulkan semua data tentang direktori swalayan di Kota Padang. Berdasarkan data ini, diambil data dari daerah Kota Padang itu sendiri. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian antara lain:

a. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan dibuat yaitu rancangan direktori swalayan di Kota Padang yang nantinya digunakan oleh distributor atau pun sales dalam menelusur informasi. Produk ini akan berguna sebagai pedoman oleh distributor mengetahui alamat-alamat swalayan di Kota Padang. Dalam proses pembuatan produk ini diperoleh data dengan mendatangi swalayan-swalayan yang berada di Kota Padang atau dengan beberapa sumber buku dan internet. Setelah data di peroleh akan dilakukan pengolahan dengan cara mengumpulkan alamat swalayan yang akan dibuatkan buku dengan menggunakan *Microsoft word*. Setelah data di analisis dengan cara memeriksa kembali data tersebut.

b. Rancangan Model (Produk)

Sesuai dengan analisis kebutuhan maka penulis akan merancang sebuah buku direktori tentang swalayan di Kota Padang. Strategi yang dilakukan dalam merancang direktori swalayan ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan semua data yang berkaitan tentang masalah, khususnya data tentang pembuatan direktori swalayan di Kota Padang.
2. Setelah data terkumpul, dilakukan pembuatan direktori sehingga dapat digunakan oleh masyarakat umum dan pengguna informasi dengan mudah.

Adapun kualifikasi validator yang penulis butuhkan dalam rancangan model (produk) ini yaitu Bapak Drs. Erida, M.Pd merupakan validator yang ahli di bidang pustaka sekaligus dosen Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Kemudian mendiskusikan tata cara dan aturan membuat direktori swalayan di Kota Padang dengan beliau.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Produk (direktori) yang telah dirancang akan diuji coba dan diperiksa kembali oleh validator bahasa, apakah produk (direktori) yang di rancang sudah sesuai dengan yang diharapkan. Setelah uji coba, maka akan dilakukan revisi terhadap produk (direktori) tersebut jika ada perbaikannya.

Produk (direktori) yang telah siap akan diperiksa kembali oleh validator, apakah produk (direktori) yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Selain uji coba, maka akan dilakukan revisi terhadap produk (direktori) tersebut jika ada kekurangan. Pada tahap ini penulis membutuhkan kualifikasi ahli/validator dibidang bahasa bapak Idal, M.Pd sebagai validator ke dua merupakan dosen ahli di bidang bahasa Fakultas Adab UIN Imam Bonjol Padang. Karena beliau ahli dibidang Bahasa sehingga hasil penulisan rancangan produk direktori swalayan di Kota Padang dapat didiskusikan dengan beliau secara baik.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Setelah produk ini selesai maka penulis akan melakukan uji coba perorangan, kelompok kecil, dan uji lapangan untuk menguji apakah produk

tersebut sudah layak atau belum dipergunakan oleh pengguna. Langkah-langkah dalam evaluasi atau pengujian model (Produk) adalah sebagai berikut :

#### 1) Desain Uji Coba

Uji coba produk ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu uji coba perorangan yang akan diujikan kepada Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan. Selanjutnya uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Setelah itu penulis akan melakukan evaluasi terhadap produk direktori yang penulis buat tersebut. Apabila masih ada data yang kurang lengkap maka penulis akan melengkapinya kembali.

#### 2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu :

- a) Sepuluh Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang
- b) Lima orang distributor ataupun Sales

#### 3) Jenis Data

- a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dengan pihak yang bisa mendukung kelancaran pembuatan Tugas Akhir ini dan melakukan observasi secara langsung.

- b) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan topik masalah sesuai dengan maksud penelitian ini.

#### 4) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam penelitian.

Di dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

##### a) Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan atau terencana dan terfokus untuk mengadakan penilaian dan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan Bidollahi, (1994: 4-8)

##### b) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data atau informasi. Selain itu wawancara juga merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu Bidollahi, (1994: 194)

##### c) Kuesioner

Kuesioner berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan produk yang dibuat. Kegiatan ini dilakukan pada tahap uji coba (perorangan. Kelompok kecil dan lapangan) sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki



produk diperoleh secara lengkap. Hasil dari kuesioner tersebut dicatat untuk dilakukan evaluasi terhadap produk yang diuji cobakan.

#### 5) Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari beberapa sumber akan dianalisis dengan menggunakan teknis analisis kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu pengolahan data yang dirumuskan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk data. Sugiyono, (2013: 244)

